

**DESKRIPSI VARIABEL DEMOGRAFI DAN PERSEPSI TERHADAP PENGGUNAAN  
KONTRASEPSI PADA IBU NIFAS WILAYAH PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU  
KECAMATAN TEMBALANG**

**VIA SURYA RAHADI-25000118120087  
2023-SKRIPSI**

Masalah jumlah penduduk masih menjadi tantangan bagi negara berkembang, termasuk negara Indonesia. Tidak terkendalinya laju pertumbuhan penduduk menimbulkan kesenjangan perekonomian, salah satu penyebab tingginya laju pertumbuhan adalah tingginya jumlah kelahiran yang dapat ditekan dengan menekan jumlah kelahiran dengan program Keluarga Berencana. Tingginya TFR Jawa Tengah berhubungan dengan kebutuhan KB yang tidak terpenuhi (*Unmet Need* KB) yang sangat tinggi. Wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu menjadi salah satu wilayah dengan angka *unmet need* KB tinggi di Kota Semarang tahun 2021 dengan proposi 12,79%. Tingginya *Unmet Need* KB Puskesmas Kedungmundu disebabkan rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan pada ibu nifas yang disebabkan rendahnya kesadaran menggunakan kontrasepsi dan takut akan efek samping kontrasepsi. Penelitian ini dianalisis dengan teori *Health Belief Model* (HBM) dengan menjelaskan alasan menggunakan dan tidak menggunakan kontrasepsi pasca persalinan. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan variabel demografi dan persepsi terhadap perilaku penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel yaitu total poluasi berjumlah 134 ibu nifas yang melahirkan di bulan Februari 2023 berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Penelitian dilakukan dari bulan Maret-Mei 2023 yang dianalisis dengan uji hubungan *spearman's rho*. Hasil uji *spearman's rho* memperoleh hasil terdapat hubungan pendidikan ( $p=0,008$ ) *perceived severity* ( $p=0,011$ ), *perceived barriers* ( $p=0,001$ ), *perceived benefit* ( $p=0,001$ ), *self efficacy* ( $p=0,001$ ), dan *cues to action* ( $p=0,001$ ) terhadap perilaku penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Sedangkan usia, pekerjaan, jumlah anak, pengetahuan dan *perceived susceptibility* tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan kontrasepsi pasca persalinan.

Kata Kunci : Penggunaan kontrasepsi; perilaku: pasca persalinan; ibu nifas; *health belief model*